

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul Hak paten sebagai objek Jaminan dalam perjanjian utang piutang menyelidiki tentang bagaimana paten merupakan benda bergerak dan tak berwujud yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi yang dapat di jadikan agunan dalam utang-piutang sebagaimana yang terdapat di pasal 108 ayat 1” paten merupakan kebendaan yang dapat di bebani dengan fidusia”, maka untuk itu menggunakan asas kebebasan berkontrak dan asas konsensualisme dalam perjanjian untuk mengikat para pihak.

Dalam penulisan penelitian skripsi ini menggunakan metode normatif, yang mana merupakan sebuah penelitian kepustakaan, penelitian ini terhadap peraturan hukum jaminan dan perjanjian dengan literatur yang berkaitan dengan materi yang di bahas. Penelitian ini di latar belakang oleh hak paten agar dapat di jadikan jaminan utang-piutang dan di terapkan dalam hukum jaminan di indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa paten merupakan benda bergerak dan tak berwujud yang mana dapat di jadikan objek Jaminan utang-piutang sebagaimana menggunakan asas kebebasan berkontrak dan asas konsensualisme tetapi tidak dapat di jadikan objek Jaminan dalam fidusia karena tidak memiki Lembaga penilai maka pelunasan hutangnya dapat di lakukan dengan cara menjual objek jaminan berdasarkan perjanjian di bawah tangan.

Kata kunci : jaminan, perjanjian, utang-piutang.

ABSTRACT

This research, titled "paten as collateral in Loan agreements" explores the nature of patents as movable and intangible assets with utility and economic value that can be used as collateral in loan transaction, the study focuses on the provision started in article 108, paragraph , which recallbe of being encumbered through fiduciary right, to establish the legal framework for this practice, the principles of freedom of contract and consensualism are employed to bind the parties involved in the agreement.

This thesis utilizes a normative research method, consisting of an extensive review of literature related of security riht and contractual agreements, the investagition is motivated by the aim to incorporate patents as collateral in loan transaction withing the framework of secured transaction in Indonesian law.

Based on the findings, it is concluded that patents, although intangible and movable, can indeed be utilized as collateral in loan agreements, supported by the principles of freedom of contract and consensualism. However, they cannot serve as collateral in fiduciary agreements due to the absence of a valuation institution, as a result, the repayment of debts can be achieved through the sale of the collateral based on a privately agreed upon arrangement.

Keywords: collateral, agreement, loan transctions.